



LAPORAN RAPAT TINDAK LANJUT TAHUN 2022

Lembaga Penjaminan Mutu Internal

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan petunjuk-Nya, sehingga penyusunan Laporan Rapat Tindak Lanjut Perguruan Tinggi Tahun 2022 ini dapat diselesaikan. Laporan ini merupakan bukti nyata dari komitmen berkelanjutan Perguruan Tinggi dalam menegakkan dan menjalankan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) secara efektif. Inti dari laporan ini adalah implementasi sistematis Siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP), yang berfungsi sebagai kerangka kerja wajib untuk memastikan bahwa setiap standar mutu akademik dan non-akademik diukur, dipantau, dan ditingkatkan sesuai dengan prinsip perbaikan berkelanjutan.

Rapat Tindak Lanjut yang dilaksanakan setelah periode implementasi Tahun 2022 menjadi platform esensial untuk menjalankan tahap Evaluasi dan Pengendalian dari siklus PPEPP. Dalam pertemuan ini, kami melakukan peninjauan capaian pelaksanaan standar mutu yang telah diinisiasi oleh setiap unit kerja, sekaligus memverifikasi kesesuaiannya dengan dokumen SPMI yang berlaku. Upaya evaluasi ini memungkinkan kami untuk mengidentifikasi permasalahan, kendala, dan temuan yang muncul selama pelaksanaan kegiatan maupun implementasi standar mutu. Temuan ini menjadi dasar bagi kami untuk mengevaluasi efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan berdasarkan data monitoring dan evaluasi yang valid.

Berdasarkan hasil evaluasi dan temuan tersebut, laporan ini memuat serangkaian tindakan yang telah disepakati. Ini mencakup perumusan langkah Pengendalian (*Control*) yang ditujukan untuk mengatasi temuan kritis, sehingga tindakan korektif dapat segera diambil untuk meminimalkan atau mencegah terulangnya permasalahan di masa mendatang. Selain itu, kami fokus pada penyusunan rencana peningkatan mutu (*Improvement*), sebagai implementasi tahap Peningkatan dalam PPEPP. Untuk memastikan rencana tersebut dapat diimplementasikan secara efisien, kami juga telah menetapkan penanggung jawab, *timeline*, dan indikator keberhasilan yang jelas dan terukur untuk setiap rencana tindak lanjut yang disepakati.

Laporan ini memiliki fungsi ganda sebagai alat komunikasi internal dan eksternal. Secara internal, laporan ini membantu menyelaraskan koordinasi antarunit kerja, memastikan semua pihak memiliki pemahaman yang sama terhadap hasil evaluasi dan langkah tindak lanjut yang harus dilaksanakan. Tujuan akhirnya adalah memperkuat budaya mutu internal, dengan mendorong partisipasi aktif seluruh sivitas akademika dalam proses refleksi dan perbaikan. Kami meyakini, melalui pelaksanaan SPMI dan siklus PPEPP yang sistematis dan terdokumentasi, Perguruan Tinggi dapat secara efektif mendukung pencapaian tujuan strategis institusi. Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak atas kerja keras dan kontribusi optimal mereka selama Tahun 2022.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Rapat Tindak Lanjut	3
C. Dasar Hukum	3
BAB II VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN DAN NILAI SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI	
KASIH BANGSA.....	1
A. Visi STIE Kasih Bangsa.....	1
B. Misi STIE Kasih Bangsa.....	1
C. Tujuan STIE Kasih Bangsa.....	1
D. Sasaran STIE Kasih Bangsa.....	1
E. Strategi.....	2
F. Nilai	3
BAB III PEMBAHASAN LAPORAN TINDAK LANJUT	1
A. Pembahasan	1
BAB IV PENUTUP	1
A. Kesimpulan	1

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peningkatan mutu pendidikan tinggi merupakan suatu keniscayaan yang harus diupayakan secara sistematis, terencana, dan berkesinambungan oleh setiap perguruan tinggi. Dalam konteks regulasi nasional, Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi serta Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 menegaskan pentingnya keberadaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) sebagai mekanisme utama untuk memastikan bahwa penyelenggaraan pendidikan tinggi memenuhi, mempertahankan, dan melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti). Dengan demikian, STIE Kasih Bangsa memiliki kewajiban moral dan yuridis untuk menjalankan penjaminan mutu secara konsisten melalui siklus **PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan Standar) yang menjadi inti** dari SPMI.

Pelaksanaan SPMI Tahun 2022 menjadi bagian penting dalam proses akuntabilitas institusi sekaligus evaluasi diri terhadap pencapaian mutu pada tahun sebelumnya. Tahun 2022 merupakan fase krusial setelah melewati masa adaptasi pascapandemi, sehingga evaluasi mutu menjadi alat untuk mengukur efektivitas transformasi pembelajaran, kesiapan sarana prasarana, serta kompetensi sumber daya manusia dalam menghadapi model pendidikan yang semakin digital dan fleksibel. Evaluasi ini mencakup seluruh bidang strategis, antara lain: VMTS, tata pamong, kemahasiswaan, sumber daya manusia, keuangan dan sarana prasarana, proses pembelajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan evaluasi dilakukan untuk mengidentifikasi capaian, kendala, dan kebutuhan pengembangan sebagai dasar penyusunan rekomendasi tindak lanjut.

Hasil evaluasi mutu internal tahun 2022 memberikan gambaran objektif mengenai sejauh mana standar SPMI telah dijalankan di masing-masing unit kerja. Temuan-temuan yang muncul tidak hanya berfungsi sebagai catatan administratif, tetapi sebagai indikator strategis yang perlu ditindaklanjuti melalui analisis akar masalah, perumusan tindakan korektif, serta penyusunan strategi peningkatan mutu yang lebih komprehensif. Sebagai bagian dari siklus PPEPP, laporan tindak lanjut merupakan tahapan **Pengendalian dan Peningkatan**, yang bertujuan memastikan bahwa setiap temuan benar-benar ditangani dan menghasilkan perbaikan nyata pada tahun berjalan maupun periode selanjutnya.

Laporan tindak lanjut ini juga penting dalam menjaga **keterpaduan** antara standar internal STIE Kasih Bangsa dengan dinamika kebijakan eksternal seperti program Merdeka

Belajar–Kampus Merdeka (MBKM), tuntutan penerapan Outcome-Based Education (OBE), serta persyaratan akreditasi BAN-PT dan LAMEMBA. Dengan adanya tindak lanjut yang sistematis, standar mutu yang dimiliki institusi dapat disesuaikan dengan perubahan kebijakan nasional maupun kebutuhan pemangku kepentingan eksternal seperti dunia kerja, asosiasi profesi, dan masyarakat. Kesesuaian ini merupakan syarat utama agar perguruan tinggi tetap relevan dan kompetitif.

Selain itu, laporan tindak lanjut tahun 2022 berfungsi sebagai dokumen akuntabilitas publik yang menunjukkan komitmen STIE Kasih Bangsa terhadap transparansi, integritas, dan budaya mutu. Dengan mendokumentasikan seluruh proses tindak lanjut secara rinci dan berbasis bukti, institusi dapat memperlihatkan kepada sivitas akademika, mahasiswa, mitra industri, serta masyarakat bahwa seluruh proses peningkatan mutu dilakukan secara sistematis dan bukan sekadar formalitas. Dokumentasi ini juga menjadi arsip strategis yang sangat penting sebagai bahan pembanding, audit internal, audit mutu akademik, maupun proses akreditasi eksternal di tahun-tahun berikutnya.

Dari perspektif perencanaan institusional, laporan tindak lanjut ini berfungsi memperkuat kesinambungan program kerja setiap unit melalui umpan balik yang bersifat struktural. Temuan evaluasi tahun 2022 dan tindak lanjutnya menjadi dasar dalam penyusunan Rencana Operasional (Renop), penyempurnaan Rencana Strategis (Renstra), serta perbaikan kebijakan akademik maupun non-akademik. Dengan demikian, seluruh proses peningkatan mutu tidak berjalan secara parsial, melainkan terintegrasi dalam kerangka pembangunan institusi jangka panjang.

Akhirnya, penyusunan Laporan Tindak Lanjut Evaluasi Mutu Internal Tahun 2022 ini menjadi bukti bahwa STIE Kasih Bangsa berkomitmen membangun budaya mutu yang kuat, responsif, dan berorientasi pada peningkatan berkelanjutan. Melalui laporan ini, institusi memastikan bahwa seluruh temuan telah dianalisis secara mendalam dan ditindaklanjuti dengan rencana perbaikan yang terukur. Langkah ini tidak hanya memperkuat tata kelola dan kualitas pendidikan, tetapi juga mempersiapkan institusi untuk menghadapi tantangan global, meningkatkan daya saing lulusan, serta meraih akreditasi institusi yang lebih baik pada periode selanjutnya.

B. Tujuan Rapat Tindak Lanjut

1. Meninjau capaian pelaksanaan standar mutu yang telah dijalankan oleh setiap unit kerja, serta memastikan kesesuaiannya dengan dokumen SPMI yang berlaku.
2. Mengidentifikasi permasalahan, kendala, dan temuan yang muncul selama pelaksanaan kegiatan atau implementasi standar mutu pada periode berjalan.
3. Mengevaluasi efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi, sebagai bagian dari tahap *Evaluasi* dalam siklus PPEPP.
4. Merumuskan langkah pengendalian (Control) terhadap temuan yang memerlukan tindakan korektif, sehingga permasalahan dapat diminimalkan atau dicegah agar tidak berulang.
5. Menyusun rencana peningkatan mutu (Improvement) sebagai implementasi tahap *Peningkatan* dalam PPEPP, guna memastikan mutu layanan akademik dan nonakademik terus berkembang.
6. Menyelaraskan koordinasi antarunit kerja, sehingga setiap pihak memiliki pemahaman yang sama terhadap hasil evaluasi dan langkah tindak lanjut yang harus dilakukan.
7. Menetapkan penanggung jawab, timeline, dan indikator keberhasilan untuk setiap rencana tindak lanjut yang disepakati dalam rapat.
8. Memperkuat budaya mutu internal, dengan melibatkan seluruh unit dalam proses refleksi, evaluasi, dan perbaikan berkelanjutan.
9. Mendukung pencapaian tujuan strategis institusi, melalui pelaksanaan SPMI dan siklus PPEPP yang sistematis, terukur, dan terdokumentasi.

C. Dasar Hukum

Pelaksanaan RTL STIE Kasih Bangsa Tahun 2024 berpedoman pada landasan hukum pendidikan tinggi dan penjaminan mutu, antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, yang mengamanatkan bahwa setiap perguruan tinggi wajib melaksanakan penjaminan mutu secara sistemik, internal, dan berkelanjutan.
2. Permenristekdikti Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, yang menegaskan perlunya siklus PPEPP dalam pelaksanaan SPMI.
3. Permendikbud No 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
4. Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Internal STIE Kasih Bangsa, yang mengatur pelaksanaan RTM sebagai forum evaluasi capaian kinerja institusi.
5. Keputusan Yayasan/Institusi terkait penguatan tata kelola dan pengendalian mutu, yang mendasari pelaksanaan audit internal dan evaluasi manajemen secara berkala.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN DAN NILAI SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI KASIH BANGSA

A. Visi STIE Kasih Bangsa

Menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi unggulan di tingkat Nasional dan menghasilkan lulusan yang profesional, unggul dan terpercaya.

B. Misi STIE Kasih Bangsa

- a. Menyelenggarakan pendidikan tinggi strata-1 dibidang ekonomi yang menghasilkan lulusan sarjana ekonomi yang profesional, unggul dan terpercaya.
- b. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian masyarakat dibidang ekonomi dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- c. Melaksanakan peningkatan kualitas berkelanjutan melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal dan Eksternal.

C. Tujuan STIE Kasih Bangsa

- a. Menghasilkan lulusan dibidang ekonomi yang profesional, unggul dan terpercaya.
- b. Menghasilkan penelitian dan pengabdian masyarakat di bidang ekonomi sebagai pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.
- c. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia dalam rangka peningkatan daya saing bangsa Indonesia.

D. Sasaran STIE Kasih Bangsa

1. Meningkatkan kualitas sarjana ekonomi STIE Kasih Bangsa yang profesional, unggul dan terpercaya.
2. Menghasilkan lulusan yang terserap 100% kedalam dunia usaha dengan masa tunggu maksimum 6 bulan sejak kelulusan.
3. Terlaksananya program link & match antara STIE Kasih Bangsa dengan dunia usaha dan kementerian/Lembaga.
4. Meningkatkan kualitas tridharma perguruan tinggi yang terintegrasi, dan berorientasi pada program pemerintah dalam konteks pembangunan masyarakat dengan program utama peningkatan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan, riset dan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan tuntutan perkembangan IPTEKS dan kebutuhan masyarakat.
5. Memperoleh peningkatan akreditasi program studi dan akreditasi institusi sampai dengan meraih peringkat unggul di tahun 2030 untuk program studi dan di tahun 2040 untuk institusi.

E. Strategi

1. Membangun budaya mutu di seluruh tingkat manajemen STIE Kasih Bangsa dan meningkatkan kualitas tata kelola dan kelembagaan melalui penerapan prinsip Peningkatan Mutu Berkelanjutan (*Continuing Quality Improvement*) dengan program utama peningkatan kualitas tata kelola dan kelembagaan.
2. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi dalam dan luar negeri untuk pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas mahasiswa baru melalui indikator prestasi akademik dan non akademik minimal nilai rata-rata adalah 8,00 dan lulus tes penerimaan mahasiswa baru STIE Kasih Bangsa.
4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam memberikan pelayanan prima pada kegiatan pembelajaran melalui seleksi administratif, wawancara dan peningkatan melalui jalur pendidikan formal dengan memberikan beasiswa bagi tenaga pendidik untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi maupun melalui pendidikan informal.
5. Menyusun kurikulum pembelajaran sesuai dengan perkembangan zaman, kebutuhan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS) serta kompetensi yang dibutuhkan oleh masyarakat maupun pengguna lulusan perguruan tinggi.
6. Meningkatkan kualitas dan kuantitas kerjasama baik dengan lembaga/institusi pemerintah maupun swasta yang memenuhi kriteria pelaksanaan program link and match.
7. Menghasilkan lulusan yang terserap 100% ke dunia usaha dengan masa tunggu maksimum 6 bulan sejak kelulusan.
8. Meningkatkan kompetensi mahasiswa baik dibidang komputer, bahasa asing dan kewirausahaan melalui program laboratorium komputer, laboratorium bahasa inggris dan inkubasi bisnis.
9. Meningkatkan dan mengembangkan sumber pendanaan dari internal maupun eksternal melalui partisipasi mitra kerjasama/alumni STIE Kasih Bangsa dalam rangka pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.
10. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana berupa alat pendukung proses pendidikan serta fasilitas seni, budaya dan olahraga sesuai kebutuhan.
11. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian, pengabdian masyarakat dan publikasi ilmiah dengan mendorong dosen dan mahasiswa agar mempublikasikan pada jurnal ilmiah nasional dan internasional.
12. Meningkatkan nilai akreditasi program studi dan institusi sampai dengan mencapai akreditasi unggulan pada tahun 2030 dan akreditasi dari lembaga internasional pada tahun 2040.

F. Nilai

1. Integritas :

STIE Kasih Bangsa berkomitmen untuk menjalankan profesi dengan menjunjung tinggi kejujuran, transparansi, nilai-nilai moral dan etika serta rasa memiliki atas setiap proses dan keputusan yang diambil.

2. Kolaborasi :

STIE Kasih Bangsa mendorong pengembangan kolaborasi yang mendorong keunikan. STIE Kasih Bangsa bekerja sebaik mungkin melalui kolaborasi aktif antara mahasiswa, dosen, manajemen dan pihak eksternal

3. *Striving for Excellence* :

STIE Kasih Bangsa berkomitmen untuk meraih keunggulan secara konsisten dengan mengupayakan hasil yang baik dan memuaskan. Keunggulan ini tercermin dalam seluruh aspek kehidupan di lingkungan STIE Kasih Bangsa - mulai dari program akademik, layanan mahasiswa hingga lingkungan kampus; dari proses rekrutmen hingga publikasi; dari penyelenggaraan acara khusus hingga kegiatan mahasiswa sehari-hari. Nilai keunggulan ini juga menginspirasi mahasiswa dan dosen untuk menghargai setiap pencapaian dan kontribusi seluruh sivitas akademika dalam mewujudkan visi dan misi STIE Kasih Bangsa.

4. Inovasi:

STIE Kasih Bangsa berkomitmen untuk terus mendorong kebaharuan dan terbuka terhadap perspektif, ide, cara kerja, dan perubahan lingkungan berdasarkan prinsip kebebasan akademik.

5. Profesional:

STIE Kasih Bangsa berkomitmen pada keunggulan dalam setiap aspek pekerjaan dan berambisi memastikan bahwa pengajaran dan pembelajaran, penelitian, dan keterlibatan dalam pengabdian kepada masyarakat senantiasa mencapai kualitas tertinggi. Secara khusus, STIE Kasih Bangsa bangga atas pendekatan interdisipliner yang diterapkan serta kemampuannya untuk bersinergi dengan dunia industri, pemerintah, dan sektor nirlaba. Perilaku profesional mencerminkan jenis aktivitas yang diyakini institusi akan mendorong terciptanya keunggulan. Nilai profesionalisme ini diterapkan kepada seluruh staf STIE Kasih Bangsa dan dapat disesuaikan untuk mencerminkan kebutuhan serta konteks khusus dari masing-masing peran. Mahasiswa STIE Kasih Bangsa akan menerima pendidikan berkualitas tinggi untuk mengembangkan dan menerapkan pengetahuan mereka serta memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat.

6. Keanekaragaman dan Inklusi :

STIE Kasih Bangsa menjunjung tinggi nilai keanekaragaman dalam setiap proses pembelajaran. STIE Kasih Bangsa menghargai semua bentuk keragaman tanpa memandang etnis, agama, preferensi seksual, tingkat pendapatan, gaya belajar maupun bidang fokus akademis. Setiap individu diberikan kesempatan yang setara untuk berekspresi dan

mengemukakan pendapat untuk kemajuan STIE Kasih Bangsa. Keanekaragaman mahasiswa saat ini menjadi kekuatan yang memperkaya program akademik dan lingkungan pendidikan STIE Kasih Bangsa, serta mempersiapkan mahasiswa untuk hidup dan bekerja dalam masyarakat internasional dan ekonomi global.

7. Revolusi Mental :

STIE Kasih Bangsa mendorong seluruh sivitas akademika untuk memiliki wawasan kebangsaan dan semangat revolusi mental. Gerakan ini bertujuan untuk memastikan cara pandang, pola pikir, sikap, perilaku, dan cara kerja yang sesuai dengan nilai-nilai integritas, etos kerja, dan gotong royong berlandaskan Pancasila. Sehingga bangsa Indonesia menjadi bangsa yang maju, modern, makmur, sejahtera, dan bermartabat. Revitalisasi revolusi mental diwujudkan melalui lima gerakan utama yaitu Gerakan Indonesia Bersih, Gerakan Indonesia Melayani, Gerakan Indonesia Tertib, Gerakan Indonesia Mandiri, dan Gerakan Indonesia Bersatu.

BAB III

PEMBAHASAN LAPORAN TINDAK LANJUT

A. Pembahasan

1. Standar Kompetensi Lulusan

No	Temuan	Akar Masalah	Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
1	Rata-rata masa studi lulusan lebih dari 5 tahun	Mutu Mahasiswa baru rendah	Memperbaiki sistem rekrutmen mahasiswa baru	Waket III Ka.Prodi
2	Persentase kelulusan tepat waktu masih kurang dari 60%	Kurikulum dan RPS kurang efektif	Review dan revisi kurikulum	Ka.Prodi Ka. Prodi
3	Lulusan yang bekerja sesuai dengan bidangnya kurang dari 60%	Kompetitif lulusan masih rendah	Sertifikat profesi	Ka.Prodi
4	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan pada skala nasional dan internasional masih minim	Kemampuan berbahasa asing kurang	Penguatan mahasiswa mampu berbahasa asing	Waket I Ka.Prodi Ka. Prodi
5	Belum semua lulusan 3 tahun terakhir mengikuti tracer study	Tracer study kurang tersosialisasi ke alumni	Penguatan sosialisasi tracer study	Waket III Ka. Prodi

2. Standar Isi Pembelajaran

No	Temuan	Akar Masalah	Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
1	Evaluasi kurikulum belum melibatkan asosiasi profesi	Kekurangtahuan literasi asosiasi profesi	Upaya mendatangkan asosiasi profesi	Ka.Prodi Ka. Prodi
2	Masih terbatasnya karya ilmiah/penelitian mahasiswa	Kemampuan meneliti mahasiswa kurang	Pelatihan penelitian mahasiswa	Ka.Prodi Ka. Prodi

3. Standar Proses Pembelajaran

No	Temuan	Akar Masalah	Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
1	Belum seluruh mata kuliah menerapkan SCL dalam pembelajaran	Belum seluruh dosen dan mahasiswa dapat mengikuti SCL	Sosialisasi SCL dengan implementasi	Waket I Ka.Prodi
2	Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan	Frekuensi Interaksi dosen dan mahasiswa	Optimalisasi interaksi dosen dan mahasiswa	Ka.Prodi

No	Temuan	Akar Masalah	Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
	sumber belajar masih belum optimal			
3	Pelaksanaan pemantauan / kesesuaian Proses pembelajaran dengan rencana pembelajaran semester rutin dilaksanakan, tetapi belum optimal	Keterbatasan SDM	-Penambahan SDM -Optimalisasi tugas SDM	Ka.Prodi Biro SDM
4	Proses pembelajaran yang sesuai dengan metode dan capaian pembelajaran masih belum semuanya	Kualifikasi sebagian dosen masih rendah	Peningkatan kualifikasi dosen	Ka.Prodi
5	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS masih minim	Kekurangmampuan dosen mengintegrasikan penelitian dan pembelajaran	Peningkatan kemampuan dosen mengintegrasikan penelitian dan pembelajaran	Ka. LPPM Ka.Prodi
6	Masih terdapat dosen yang mengajar kurang dari 14x pertemuan	Sulitnya mencari hari pengganti kuliah	Mengalokasi waktu untuk pengganti kuliah	Ka.Prodi
7	Hasil pengukuran kepuasan mahasiswa pada proses pendidikan sudah dianalisis tetapi belum semuanya ditindak lanjuti	--	Peningkatan kualitas tendik	Ka.Prodi
8	Hasil pengukuran kepuasan dosen pada proses pembelajaran sudah dianalisis tetapi belum semuanya ditindak lanjuti	--	Peningkatan kualitas tendik	Ka.Prodi Ka. Prodi

4. Standar Penilaian Pembelajaran

No	Temuan	Akar Masalah	Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
1	Dalam RPS belum seluruhnya dilengkapi dengan rubrik penilaian	RPS dibuat belum sempurna	Melengkapi rubrik penilaian pada RPS	Ka. Prodi
2	Masih terdapat dosen yang menyerahkan nilai akhir ujian/ mata kuliah tidak tepat waktu	Keterlambatan penilaian oleh dosen karena sesuatu hal	Ka. Prodi membantu penyelesaian penilaian	Ka. Prodi

5. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

No	Temuan	Akar Masalah	Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
1	Prodi hanya memiliki 1 dosen berpendidikan akhir S3 (16,7%) kurang dari target minimal 40%	Keterbatasan SDM berpendidikan S3 sebidang ilmu	Rekrut dosen S3, Beasiswa kuliah S3	Biro SDM Ka.Prodi
2	Kualifikasi dosen yang memiliki jabatan akademik lektor, lektor kepala dan guru besar masih kurang dari 40%	Kekurangtahuan dosen mengurus jabatan akademik	Pelatihan pengajuan jabatan akademik	Biro SDM Ka.Prodi
3	Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen masih sangat minim	Keterbatasan jumlah mahasiswa	Peningkatan jumlah mahasiswa	Ka.Prodi
4	Penugasan dosen sebagai pembimbing utama tidak merata	Keterbatasan jumlah mahasiswa	Peningkatan jumlah mahasiswa	Ka.Prodi
5	Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS masih belum optimal	Realisasi kualitas dosen belum maksimal	Peningkatan kinerja DTPS	Ka.Prodi
6	Belum ada rencana pengembangan SDM dalam jangka pendek dan panjang	Belum terencananya pengembangan dosen dari biro SDM	Mengusulkan pengembangan dosen ke bito SDM	Ka.Prodi

6. Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran

No	Temuan	Akar Masalah	Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
1	Secara umum sarana dan prasarana cukup tersedia. Khusus untuk laboratorium perlu ditingkatkan kuantitas dan kualitasnya	Kualitas dan kuantitas laboratorium kurang	Peningkatan kualitas dan kuantitas laboratorium	UPT

No	Temuan	Akar Masalah	Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
2	Aksesibilitas sarana dan prasarana belum memiliki SOP	SOP aksesibilitas sarana prasarana belum disusun	Menyusun SOP aksesibilitas sarana prasarana	UPT

7. Standar Pengelolaan Pembelajaran

No	Temuan	Akar Masalah	Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
1	Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi belum optimal	Keterbatasan SDM	Penambahan SDM, optimalisasi tupoksi SDM	Biro SDM Ka.Prodi
2	Indikator kinerja tambahan belum diwujudkan dalam renstra dan rencana kerja	Penyusunan renstra dan rencana kerja belum sempurna	Merumuskan indikator kinerja tambahan dalam renstra dan rencana kerja	Ka.Prodi
3	Kinerja SDM belum diukur, dievaluasi, dan dianalisis	Instrumen kinerja belum disusun	Penyusunan instrumen kinerja SDM	Biro SDM Ka. Prodi

8. Standar Hasil Penelitian

No	Temuan	Akar Masalah	Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
1	Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTPS belum optimal	Budaya publikasi dosen belum terealisasi dengan baik	Memotivasi dosen untuk publikasi karya ilmiah	Ka. LPPM Ka. Prodi
2	Luaran penelitian yang dihasilkan DTPS masih belum optimal	Budaya meneliti dosen belum terealisasi dengan baik	Menggairahkan budaya meneliti dosen	Ka. LPPM Ka. Prodi
3	Luaran penelitian yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau Bersama DTPS belum optimal	Keterbatasan mahasiswa dalam meneliti	Peningkatan kemampuan mahasiswa dalam meneliti	Ka. LPPM Ka. Prodi
4	Tidak ada penelitian dosen yang dipatenkan/hak cipta	Kekurangpahaman pengurusan paten/hak cipta	Memfasilitasi pengurusan paten/hak cipta	Ka. LPPM Ka.Prodi Ka. Prodi

No	Temuan	Akar Masalah	Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
5	Terintegrasi penelitian dosen dalam bahan pembelajaran masih terbatas (<50%)	Kekurangmampuan dosen mengintegrasikan penelitian dan pembelajaran	Peningkatan kemampuan dosen mengintegrasikan penelitian dan pembelajaran	Ka. LPPM Ka. Prodi
6	Prodi tidak memiliki dosen tetap yang memiliki bahan ajar maupun buku ajar (memiliki ISBN)	Kekurang mampuan dosen dalam menulis bahan ajar ber-ISBN	Peningkatan kemampuan dosen menulis bahan ajar ber-ISBN	Ka. LPPM Ka. Prodi

9. Standar Isi Penelitian

No	Temuan	Akar Masalah	Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
1	Evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan belum secara keseluruhan	Keterbatasan SDM LPPM	Penambahan SDM, optimalisasi tugas SDM LPPM	Biro SDM Ka. LPPM Ka.Prodi
2	Sebagian besar publikasi penelitian masih pada lingkup universitas	Budaya publikasi dosen belum terealisasi dengan baik	Memotivasai dosen untuk publikasi karya ilmiah pada lingkup eksternal	Ka. LPPM Ka. Prodi

10. Standar Proses Penelitian

No	Temuan	Akar Masalah	Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
1	Penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi masih minim	Kurangnya sosialisasi dosen meneliti kepada mahasiswa	Sosialisasi dan motivasi mahasiswa dalam penelitian dosen	Ka. Prodi
2	Rata-rata jumlah penelitian dosen per tahun 1 penelitian, namun masih terdapat dosen yang belum melakukan penelitian	Kualifikasi meneliti sebagian dosen yang kurang	Peningkatan kualifikasi penelitian dosen	Ka. LPPM Ka. Prodi
3	Pelatihan penulisan penelitian dosen telah dilaksanakan namun belum maksimal	Kualifikasi meneliti sebagian dosen yang kurang	Peningkatan kualifikasi penelitian dosen	Ka. LPPM Ka. Prodi

11. Standar Peneliti

No	Temuan	Akar Masalah	Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
1	Masih belum semua peneliti memiliki kemampuan tingkat penguasaan metodologi penelitian yang sesuai dengan bidang kelimuan, objek penelitian, serta tingkat kerumitan dan tingkat kedalaman penelitian	Keterbatasan pengetahuan penelitian memahami metodologi penelitian	Peningkatan peneliti dalam penguasaan metodologi penelitian	Ka. LPPM

12. Standar Sarana dan Prasarana Penelitian

No	Temuan	Akar Masalah	Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
1	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin terlaksananya penelitian, masih belum optimal	Pengelolaan sarana dan prasarana belum berjalan dengan baik	Inventarisasi kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana	UPT Ka. LPPM
2	STIE Kasih Bangsa memiliki laboratorium untuk penelitian, namun belum maksimal	Kualitas dan kuantitas laboratorium kurang	Peningkatan kualitas dan kuantitas laboratorium	UPT Ka. LPPM

13. Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian

No	Temuan	Atur Masalah	Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
1	Dana Penelitian internal dan dana pengelolaan DTSP relatif masih minim	Sumber Dana bersumber pada mahasiswa	Peningkatan jumlah mahasiswa mengikuti hibah penelitian	Ka. LPPM Ka.Prodi
2	Masih minim dana pengelolaan DTSP	Sumber Dana bersumber pada mahasiswa	Peningkatan dana selain dari mahasiswa	Ka. LPPM Ka.Prodi

14. Standar Hasil PKM

No	Temuan	Atur Masalah	Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
1	Masih minim Iuran PkM yang dihasilkan	Kegiatan PkM belum terstruktur	Menyusun rencana PkM dengan baik	Ka. LPPM Ka.Prodi
2	Masih minim Iuran PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTSP	Kegiatan PKM belum Terstruktur	Menyusun rencana PkM dengan baik	Ka. LPPM Ka.Prodi
3	Masih minim publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi	Kegiatan PkM belum terstruktur	Menyusun rencana PkM dengan baik	Ka. LPPM Ka. Prodi

15. Standar Isi PkM

No	Temuan	Atur Masalah	Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
1	Belum semua PkM sesuai dengan peta jalan PkM	Kegiatan PkM belum terstruktur	Menyusun rencana PkM dengan baik	Ka. LPPM Ka.Prodi
2	Belum ada PkM yang berasal dari hasil penelitian	Kegiatan PKM belum Terstruktur	Menyusun rencana PkM dengan baik	Ka. LPPM Ka.Prodi
3	Belum ada PkM yang berasal dari pengembangan IPTEK sesuai kebutuhan masyarakat	Kegiatan PkM belum terstruktur	Menyusun rencana PkM dengan baik	Ka. LPPM Ka. Prodi

16. Standar Penilaian PkM

No	Temuan	Atur Masalah	Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
1	Masih minim penilaian proses dan hasil PkM dilakukan secara terintegrasi paing sedikit memenuhi unsur: edukatif, objektif, akuntabel, transparan	Kegiatan PkM belum terstruktur	Menyusun rencana PkM dengan baik	Ka. LPPM Ka.Prodi

17. Standar Pelaksana PkM

No	Temuan	Atur Masalah	Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
1	Pelaksana PkM belum semua memiliki penguasaan metodologi penerapan keilmuan yang sesuai dengan bidang keahlian, jenis kegiatan, serta tingkat kerumitan dan kedalaman sasaran kegiatan	Keterbatasan pengetahuan dosen memahami metodologi penerapan keilmuan yang sesuai dengan bidang keahlian, jenis kegiatan, serta tingkat kerumitan dan kedalaman sasaran kegiatan	Peningkatan dosen dalam penguasaan metodologi penerapan keilmuan yang sesuai dengan bidang keahlian, jenis kegiatan, serta tingkat kerumitan dan kedalaman sasaran kegiatan	Ka. LPPM Ka.Prodi

18. Standar Sarana dan Prasarana PkM

No	Temuan	Atur Masalah	Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
1	Kecukupan sarana dan prasarana masih perlu dioptimalkan	Pengelolaan sarana dan prasarana belum berjalan dengan baik	Inventarisasi kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana	UPT Ka.LPPM
2	Aksesibilitas sarana dan prasarana perlu dioptimalkan	Pengelolaan sarana dan prasarana belum berjalan dengan baik	Inventarisasi kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana	UPT Ka.LPPM

19. Standar Identitas

No	Temuan	Atur Masalah	Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
1	Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti, belum terlaksana secara optimal	Adanya keterbatasan personil pelaksanaan hasil evaluasi	Penambahan personil Optimisasi tupoksi	Biro SDM Ka.Prodi

20. Standar Pengelolaan Organisasi

No	Temuan	Atur Masalah	Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
1	Realisasi analisis jabatan sesuai dengan struktur organisasi dan tata kerja belum maksimal	Menurunnya kesadaran akan tugas dan tanggung jawab	Penguatan dan motivasi tentang kesadaran tugas dan tanggung jawab	Biro SDM Ka.Prodi

21. Standar Kerjasama

No	Temuan	Atur Masalah	Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
1	Masih minim dokumen formal yang lengkap dan detail tentang kebijakan dan prosedur pengembangan kerjasama lembaga formal dalam dan luar negeri	Kelengkapan dokumen kerjasama masih dalam proses penyusunan	Percepatan penyusunan dokumen formal terkait kerjasama	Waket III Ka.Prodi
2	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada telah memenuhi 3 aspek. Impelementasi kerjasama belum optimal	Keterbatasan sarana dan prasarana implementasi kerjasama PkM	Penguatan sarana dan prasarana kerjasama dan PkM	Ka. LPPM Ka.Prodi
3	Masih minim kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS	Masih dalam proses mencari mitra kerjasama sesuai tridharma	Percepatan proses mitra kerjasama	Waket III Ka. LPPM Ka.Prodi
4	Masih minim kerjasama tingkat internasional yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS	UPPS masih dalam penguatan institusi dengan target kerjasama lingkup nasional	Penguatan institusi menuju lingkup internasional	Ka.Prodi Ka. Prodi
5	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kerjasama, tingkat	Kurangnya personali untuk	Penambahan personil	Biro SDM Ka.Prodi

No	Temuan	Atur Masalah	Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
	kepuasan mitra kerjasama yang yang diukur dengan dokumen instrumen yang sah, serta upaya perbaikan mutu kerjasama untuk menjamin ketercapaian visi, misi, tujuan, dan strategi institusi sudah terlaksana namun belum menyeluruh	melakukan dan evaluasi kerjasama		

22. Standar Kemahasiswaan

No	Temuan	Atur Masalah	Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
1	Rasio selektifitas mahasiswa masih longgar	Upaya pencapaian target jumlah mahasiswa baru	Evaluasi sistem penerimaan mahasiswa baru	Waket III Ka.Prodi
2	Rasio selektifitas mahasiswa masih longgar	Upaya pencapaian target jumlah mahasiswa baru	Evaluasi sistem penerimaan mahasiswa baru	Waket III Ka.Prodi
3	Daya Tarik Program Studi peningkatan animocalon mahasiswa	Belum memiliki prestasi baik dalam llingkup prodi	Upaya memiliki ciri dan prestasi baik dalam lingkup prodi	Waket III Ka.Prodi
4	Masih minim prestasi mahasiswa dibidang akademik pada tingkat nasional dan internasional	Lemahnya mahasiswa mengikuti ajang prestasi akademik di luar kampus	Pembinaan dan memfasilitasi mahasiswa mengikuti ajang prestasi di luar kampus	Waket III Ka.Prodi
5	Masih minim prestasi mahasiswa dibidang nonakademik pada tingkat nasional dan internasional	Lemahnya mahasiswa mengikuti ajang prestasi akademik di luar kampus	Lemahnya mahasiswa mengikuti ajang prestasi akademik di luar kampus	Waket III Ka.Prodi

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap standar pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pengelolaan organisasi, kerjasama, dan kemahasiswaan, dapat disimpulkan bahwa mutu penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi di UPPS masih menghadapi sejumlah tantangan mendasar. Tantangan tersebut terutama disebabkan oleh keterbatasan sumber daya manusia, belum optimalnya sistem penjaminan mutu, kurangnya integrasi antar komponen akademik, **serta** belum terbentuknya budaya akademik dan riset yang kuat.

Pada aspek pendidikan, efektivitas pembelajaran dan pencapaian kompetensi lulusan belum mencapai target optimal. Hal ini terlihat dari panjangnya masa studi, rendahnya kelulusan tepat waktu, belum meratanya penerapan SCL, incomplete-nya dokumen RPS, serta minimnya interaksi dosen–mahasiswa. Pada aspek penelitian, publikasi ilmiah, luaran penelitian dosen dan mahasiswa, serta perlindungan kekayaan intelektual masih berada jauh di bawah standar. Hambatan utama adalah rendahnya motivasi, kompetensi, dan minimnya dukungan pendanaan maupun sarana penelitian.

Pada aspek PkM, kegiatan belum sepenuhnya terstruktur dan tidak sepenuhnya mengacu pada peta jalan, sehingga belum menghasilkan luaran yang relevan dan terdokumentasi baik. Sementara pada aspek pengelolaan organisasi dan kerjasama, masih terdapat kelemahan dalam dokumen perencanaan, indikator kinerja, dan efektivitas implementasi kerjasama baik nasional maupun internasional.

Dalam bidang kemahasiswaan, daya tarik program studi belum optimal dan prestasi mahasiswa masih rendah baik di tingkat nasional maupun internasional. Secara keseluruhan, diperlukan langkah strategis yang terpadu dan berkelanjutan untuk memperbaiki tata kelola, meningkatkan kapasitas SDM, memperkuat budaya mutu, serta memperluas jejaring kerjasama.

Dengan melaksanakan tindak lanjut sesuai action plan, diharapkan UPPS dapat meningkatkan kualitas penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi, memperbaiki capaian kinerja institusi, serta mencapai standar akreditasi yang lebih tinggi dalam satu periode ke depan.

Berdasarkan temuan dan analisis yang telah dilakukan, beberapa rekomendasi strategis yang perlu menjadi prioritas UPPS adalah sebagai berikut:

1. Penguatan SDM sebagai Fondasi Utama Mutu Akademik

UPPS perlu meningkatkan kapasitas dosen melalui rekrutmen dosen berkualifikasi S3, peningkatan jabatan akademik, pelatihan metodologi penelitian, peningkatan kompetensi pembelajaran berbasis SCL, serta pelatihan penulisan bahan ajar dan publikasi ilmiah. Selain itu, perencanaan pengembangan SDM jangka pendek dan panjang perlu disusun secara komprehensif.

2. Pemutakhiran Kurikulum dan Penguatan Proses Pembelajaran
3. Kurikulum perlu direviu secara sistematis dengan melibatkan asosiasi profesi dan dunia kerja. Dokumen RPS harus dilengkapi dengan rubrik penilaian dan SOP pembelajaran diperbaiki agar pembelajaran berjalan efektif. Optimalisasi SCL dan interaksi dosen–mahasiswa harus didorong melalui monitoring rutin.
4. Peningkatan Kualitas Penelitian Dosen dan Mahasiswa
Penting untuk memperkuat budaya penelitian melalui insentif publikasi, pelatihan penulisan, mentoring riset, dan fasilitasi HKI. UPPS perlu mendorong integrasi antara penelitian dan pembelajaran sehingga mahasiswa dapat terlibat langsung dalam kegiatan penelitian dosen. Perluasan akses dana melalui hibah eksternal harus menjadi prioritas.
5. Penataan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)
UPPS perlu menyusun roadmap PkM yang terstruktur dan memastikan kesesuaian kegiatan dengan kebutuhan masyarakat. PkM harus diintegrasikan dengan hasil penelitian dosen agar berdampak nyata. Pelatihan metodologi penerapan keilmuan perlu diberikan kepada dosen untuk meningkatkan kualitas kegiatan.
6. Penguatan Tata Kelola Organisasi dan Sistem Penjaminan Mutu
Perlu dilakukan pembaruan terhadap seluruh dokumen mutu yang telah kadaluarsa, termasuk renstra, SOP, IKU, dan instrumen evaluasi kinerja SDM. Struktur organisasi harus diperkuat dengan penambahan SDM yang memadai serta optimalisasi tupoksi setiap unit. Monitoring dan evaluasi perlu dilakukan lebih sistematis dan terjadwal.
7. Peningkatan dan Perluasan Kerjasama Strategis
UPPS perlu mempercepat penyusunan dokumen kerjasama serta memperluas jejaring nasional dan internasional. Kerjasama harus diarahkan pada bidang pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan kebutuhan program studi, serta disertai instrumen monitoring untuk menjamin keberlanjutan.
8. Peningkatan Prestasi dan Layanan Kemahasiswaan
Prodi perlu meningkatkan upaya promosi untuk memperbaiki daya tarik program studi. Selain itu, pembinaan prestasi akademik dan non-akademik mahasiswa harus diperkuat dengan pendampingan, pelatihan, dan fasilitasi keikutsertaan kompetisi tingkat regional, nasional, maupun internasional.
9. Pemenuhan Sarana dan Prasarana Akademik dan Riset
Laboratorium dan fasilitas pembelajaran perlu ditingkatkan kualitas dan kuantitasnya. SOP akses sarana harus disusun agar pemanfaatan fasilitas menjadi lebih optimal dan akuntabel.